

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa Kelas III SDN SKJ3 Kota Bandung dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan matematika realistik pada penelitian ini terdiri dari empat prinsip yaitu *didactical phenomenology*, *progressive mathematizing*, *self develop model*, dan *guided reinvention*. Penerapan pendekatan matematika realistik dalam penelitian ini sudah dilakukan dengan sangat baik di kedua siklusnya, hal ini terbukti dari analisis lembar observasi guru dan siswa di setiap siklusnya yang menunjukkan presentase keterlaksanaan penerapan pendekatan matematika realistik pada setiap siklusnya yaitu 100%, atau termasuk kedalam kategori baik sekali dalam penerapannya. Pada tahap *didactical phenomenology* pada siklus 1 kelas gaduh dan kurang kondusif ketika banyak siswa yang bertanya dari setiap kelompok tentang cara penggunaan alat peraga dan pengisian lembar kerja siswa, hal ini dapat ditangani pada siklus 2 dengan cara menjelaskan secara detail penggunaan alat peraga dan cara pengerjaan lembar kerja siswa sebelum siswa menggunakannya. Pada tahap *progresive mathematizing* pada siklus 1 kelas kurang kondusif ketika beberapa siswa bertanya tanpa mengangkat tangan terlebih dahulu dan terus mengobrol, hal ini dapat diperbaiki pada siklus 2 dengan cara guru menegaskan kembali tentang kesepakatan yang telah disetujui dikelas dan dengan pemberian *reward and punishment*. Pada tahap *self develop model* kelas kurang kondusif karena siswa tidak sabar mendapatkan bimbingan dari guru, namun pada siklus 2 hal ini dapat diatasi dengan mengintruksikan siswa untuk lebih bekerja dalam kelompoknya dalam pencarian konsep. Pada tahap *guided reinvention* kelas gaduh dan tidak kondusif pada siklus 1 ketika ada kelompok yang memaparkan hasil

pekerjaannya didepan kelas, hal ini juga dapat diatasi pada siklus 2 dengan cara guru mengintruksikan siswa untuk saling menghargai temannya pada saat mengemukakan pendapat. Penerapan pendekatan matematika realistik pada penelitian ini sudah dilakukan dengan baik sekali pada setiap siklusnya, hal ini dapat dibuktikan dari lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang telah diamati oleh observer dan dianalisis oleh peneliti dengan rumus yang telah ditentukan untuk menghitungnya. Penerapan pendekatan matematika realistik yang telah dilaksanakan dengan baik terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa, hal ini dapat dibuktikan oleh analisis data secara kualitatif dan kuantitatif yang telah dianalisis menggunakan instrument yang telah tersedia tentang pemahaman konsep. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa kelas III SDN SKJ3 Kota Bandung dapat ditingkatkan melalui penerapan pendekatan matematika realistik.

2. Peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas III SDN SKJ3 Kota Bandung pada siklus dua mengalami peningkatan nilai rata-rata yang cukup besar pada hasil pengisian lembar kerja siswa secara kelompok yaitu sebesar 8,9 point yaitu dari 86,10 pada siklus satu menjadi 95,00 pada siklus dua dengan kriteria sangat tinggi. Begitu juga pada aspek pemahaman matematis siswa mengalami peningkatan sebesar 14,58 poin, dengan nilai rata-rata sebesar 92 dengan kriteria sangat tinggi dari yang sebelumnya pada siklus satu yaitu 77,42 dengan kriteria tinggi. Pemahaman konsep matematis yang diamati dari pengisian lembar evaluasi pada siklus dua juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,72 point yaitu dengan skor rata-rata 3,80 dari yang sebelumnya pada siklus satu dengan rata-rata 3,08 dengan kriteria sangat baik. Presentase banyaknya siswa di atas kriteria ketuntasan minimum juga meningkat dari siklus satu ke siklus dua, data presentase jumlah siswa pada batas dan di atas kriteria ketuntasan minimum pada siklus dua sebesar 94,6% dari yang sebelumnya pada siklus satu presentase banyaknya siswa di atas kriteria ketuntasan minimum sebesar 77,5%. hal ini membuktikan peningkatan pada siklus dua yakni sebesar 17,1% dari siklus satu ke siklus dua. Maka dengan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman konsep

matematis dapat ditingkatkan melalui penerapan pendekatan matematika realistik.

## **B. Rekomendasi**

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan matematika realistik.

- 1) Pada tahap *didactical phenomenology*, guru harus menjelaskan secara detail bagaimana cara menggunakan alat peraga yang akan digunakan. Selain itu, guru harus menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah pengerjaan lembar kerja siswa secara detail.
- 2) Pada tahap *progressive mathematizing*, baik pada tahap *horizontal mathematizing* maupun pada tahap *vertical mathematizing* guru harus menegaskan kembali tentang kesepakatan yang telah dibuat dikelas, selain itu guru harus memberikan *reward and punishment* terhadap siswa.
- 3) Pada tahap *self develop model*, guru harus mengkondisikan siswa untuk bekerja secara berkelompok, guru harus mengintruksikan siswa untuk bekerja dengan kelompoknya dan mendiskusikan permasalahan yang berada di lembar kerja siswa dengan kelompoknya, sehingga pemahaman yang terbangun oleh siswa berasal dari pemahaman kelompok yang dituliskan pada lembar kerja siswa secara berkelompok.
- 4) Pada tahap *guided reinvention*, guru harus mengkondisikan siswa secara kelompok untuk memaparkan hasil pengerjaan soal secara bergiliran untuk setiap kelompok yang diwakili oleh anggota dari setiap kelompok yang paling menguasai percobaan yang telah dilakukan, selain itu guru juga harus mengkondisikan siswa untuk menghargai temannya yang sedang memaparkan hasil kerjanya di depan kelas.